



## Literasi Akad dan Produk Perbankan Syariah melalui Aplikasi Digital Pada Masyarakat Pegunungan

<sup>1</sup>Kharis Fadlullah Hana, <sup>2</sup>Ridwan, <sup>3</sup>Purna Wahyudi, <sup>4</sup>Wafa Ariska

<sup>1234</sup>Institut Agama Islam Negeri Kudus

Email: kharis@iainkudus.ac.id

**Abstract:** Indonesia is a country with the largest Muslim population in the world. The community also has the awareness to contribute to the development of Islamic banks as a form of support for the welfare of other Muslims. Nevertheless, literacy in terms of contracts and Islamic bank products is still minimal in various regions. This service program is aimed at increasing public literacy, especially in mountainous areas, for Islamic banking contracts and products. The method used in this service program is using the PAR method. The service program team provides education through seminars and community assistance using various steps and stages. The first stage is mapping the condition of the service location, the target of the service program and the need for service materials. The second stage, the service team consolidated with the village head and village officials related to the program during several meetings and recorded the needs of the service program participants. In the third stage, the Team held socialization to improve literacy by presenting resource persons and participants from representatives of the community elements of Colo Village and Japan. Fourth, the team evaluates the literacy results which show an increase in literacy and evaluates the needs and constraints of the community. As a result, participants were quite enthusiastic in literacy activities for contracts and sharia banking products, but some people were still traumatized by the bankrupt Savings and Loans and Sharia Financing Cooperative in Colo. They still need to increase their trust in Islamic financial institutions. The recommendation for further service is that it is necessary to provide assistance to Islamic Financial Institutions to prevent bankruptcy as a result of the fraud of their employees

**Keywords:** Akad Literacy, Products, Islamic Banks, Digital Applications, Mountain Society

**Abstrak:** Indonesia merupakan Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Masyarakatnya juga memiliki kesadaran untuk berkontribusi dalam pengembangan bank syariah sebagai bentuk dukungan akan kesejahteraan muslim lainnya. Meskipun demikian, Literasi dalam hal akad dan produk bank syariah masih sedikit dilakukan di berbagai daerah. Program pengabdian ini ditujukan untuk meningkatkan literasi masyarakat khususnya daerah pegunungan terhadap akad dan produk perbankan syariah. Metode yang dilakukan dalam program pengabdian ini adalah menggunakan metode PAR. Tim Program pengabdian melakukan edukasi melalui seminar dan pendampingan dimasyarakat dengan menggunakan langkah dan berbagai macam tahapan. Tahapan yang pertama adalah pemetaan kondisi lokasi pengabdian, sasaran program pengabdian dan kebutuhan materi pengabdian. Tahap kedua, tim pengabdian melakukan konsolidasi dengan kepala desa dan perangkat desa terkait program selama beberapa pertemuan dan mendata kebutuhan peserta program pengabdian. Tahap ketiga, Tim mengadakan sosialisasi untuk meningkatkan literasi dengan menghadirkan narasumber dan peserta dari perwakilan unsur masyarakat Desa Colo dan Japan. Keempat, Tim melakukan evaluasi hasil literasi yang menunjukkan peningkatan literasi



dan evaluasi kebutuhan serta kendala masyarakat. Hasilnya Peserta cukup antusias dalam kegiatan literasi akad dan produk perbankan syariah namun beberapa masyarakat ada yang masih trauma dengan adanya Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah di Colo yang bangkrut. Mereka masih butuh peningkatkan kepercayaan kepada lembaga keuangan syariah. Rekomendasi pengabdian selanjutnya perlu melakukan pendampingan juga ke Lembaga Keuangan Syariah untuk mencegah kebangkrutan akibat dari fraud karyawannya.

**Kata kunci:** Literasi Akad, Produk, Bank Syariah, Aplikasi Digital, Masyarakat Pegunungan

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan Negara dengan penduduk muslim terbesar di Dunia. Jumlah penduduknya juga menempati peringkat ke empat dunia. Ada 237 juta penduduk atau 84% penduduknya yang beragama islam (Katadata.co.id, 2018). Potensi itu memberikan dampak yang cukup besar bagi industri khususnya adalah industri keuangan. Industri keuangan syariah menjadi yang cukup berkembang dari tahun 2000 sampai dengan saat ini tahun 2022. Meskipun demikian dengan banyaknya lembaga keuangan syariah yang sudah berdiri sejak lama belum memberikan dampak yang besar terhadap inklusi keuangan syariah yang ada. Dari data Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia sebesar 9,7% dan tingkat inklusi keuangan syariah di Indonesia sebesar 6,3%. Hal itu memberikan arti nyata bahwasanya dari 83% masyarakat muslim hanya 6,3% saja yang bertransaksi menggunakan layanan bank syariah. Artinya masih ada potensi yang besar untuk ditindak lanjuti lebih lanjut sebesar 73,4% masyarakat muslim yang masih belum menjadi nasabah di bank syariah. Hal itu karena tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat Indonesia yang masih minim. Masyarakat indonesia masih banyak yang menganggap bahwasanya antara bank syariah dan bank konvensional atau bank umum sama saja. Mereka menyebutkan hanya dibedakan dengan istilah saja, pelaksanaan operasional dan mekasimenya sama. Ada beberapa masyarakat lainnya yang bahkan belum mengetahui apa itu bank syariah. Apalagi masyarakat daerah pegunungan yang berdomisili dengan lokasi jangkauan yang jauh dari kota. Mereka masyarakat pegunungan menganggap bank, koperasi, dan bank syariah sama saja. Semua lembaga keuangan tersebut memiliki fungsi sebagai jasa simpan pinjam. Padahal secara prinsip antara bank syariah, bank dan koperasi sangat berbeda. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan pendampingan dalam rangka meningkatkan literasi terhadap bank syariah terutama pada akad dan produk perbankan syariah.



Sejauh ini, program pengabdian dengan konsep literasi keuangan telah banyak dilakukan, seperti program literasi keuangan untuk menabung sejak dini pada program yang dilakukan oleh (Agusmin, Dewi, & Rozali, 2020; Ariyani, 2018; Damayanti & Rikah, 2020; Haryanti, Hidayati, Rodliyah, Nisful Laili, & Saraswati, 2020; Hikmah, 2020; Lubis, Syahputri, Lubis, Adelia, & Maherza, 2019; Novieningtyas, 2018; Pulungan, Khairani, Arda, Koto, & Kurnia, 2019; Purnamasari & Asri, 2019; Rio, Santoso, Ekonomika, Kristen, & Wacana, 2015; Saragih, 2020; Setyowati & Lailatullailia, 2020) menunjukkan terjadi peningkatan literasi dan kesadaran anak untuk menabung sejak dini. Program pengabdian lainnya juga dilakukan oleh (Adiyanto & Purnomo, 2021; Asyhad & Handono, 2017; Delfanti et al., 2018; Dinc, Çetin, Bulut, & Jahangir, 2021; Faizal Irary Sidharta, 2018; Hana, 2019; Harahap & Siregar, 2020; Jureid, 2021; Kusnadi & Maria, 2021; Maza, 2017; Meilani & Pujiwati, 2017; Muchlis, n.d.; MUI, 2015; Nasution & Nasution, 2019; Novianty, Zaki, Muhammad, & Habibie, 2020; Sardina, 2018; Siti Nur Annisa Amalia, 2018; Ulinnuha, Susilowati, & Hana, 2020) Mengenai literasi keuangan syariah yang menunjukkan hasil terjadi peningkatan akibat adanya sosialisasi dan literasi keuangan.

Literasi keuangan merupakan proses penyampaian informasi dan pengetahuan kepada para pihak yang terkait dalam rangka memberikan pemahaman terkait pengelolaan keuangan. Proses ini dapat berupa kegiatan langsung dari penyedia informasi ataupun melalui media aplikasi yang disediakan untuk mempermudah pemahaman kepada masyarakat. Literasi keuangan syariah dalam hal ini memberikan transformasi pengetahuan dalam hal perencanaan keuangan, pengelolaan, akad dan produk keuangan syariah dengan menitik beratkan pada prinsip syariah. Literasi dari tahun ke tahun didasarkan pada teori literation yang memberikan arti bahwa proses penyampaian informasi perlu melalui berbagai tahapan untuk mencapai efektifitas transforasi pengetahuan.

## **METODE**

Metode pengabdian yang digunakan oleh tim pengabdian ini menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*). Metode ini memberikan pedoman langkah-langkah yang harus dilakukan untuk melakukan pemetaan masalah dan menentukan langkah pemecahan masalah. Tim pengabdian kepada masyarakat terdiri dari dosen dan mahasiswa dari prodi perbankan syariah yang memiliki kompetensi terkait bank syariah.



Adapun Objek pengabdian ini terletak pada desa Colo dan Desa Japan. Desa ini dipilih karena memiliki potensi ekonomi dan wisata yang sangat besar namun jauh dari jangkauan perbankan syariah. Ada beberapa koperasi syariah yang berdiri namun telah mengalami kebangkrutan. Peserta program peningkatan literasi ini adalah dari unsur masyarakat yang berasal dari perangkat desa, tokoh masyarakat, ibu PKK, ketua RW, ketua RT, tokoh pemuda, Karang taruna, IPNU, IPPNU, dan organisasi masyarakat lainnya. Program ini dilakukan selama satu bulan melalui kegiatan pendampingan kelompok dan literasi melalui seminar akad dan produk perbankan syariah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dilakukan melalui berbagai tahapan kegiatan yaitu: *Planning, Organizing, Actuating, Controlling dan Evaluating*. Hal itu bertujuan agar kegiatan yang dilaksanakan dapat terukur ketercapaiannya. Berikut adalah rangkaian kegiatan PkM yang dilakukan oleh Tim.

### Planning

Kegiatan perencanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan.. Pertama, persiapan surat permohonan kesediaan ke lokasi PkM di beberapa Desa di Daerah Pegunungan yakni Desa Colo dan Desa Japan. Kedua, Penyampaian ke lokasi terkait teknis pelaksanaan kegiatan, undangan yang di undang dari beberapa unsur masyarakat dan jadwal acara yang akan dilaksanakan. Ketiga, Penyiapan kepanitian acara untuk menangani kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Program Studi. Keempat, Bersama dengan Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam melakukan koordinasi persiapan kegiatan dan Kerjasama kegiatan PkM melalui kegiatan Workshop Pengabdian Kepada Masyarakat dengan 25 Desa di Kabupaten Kudus. Berikut adalah dokumentasi kegiatan persiapan pelaksanaan kegiatan PkM di Desa Colo dan Desa Japan



Penyerahan ke Perangkat Desa Colo



Penyerahan Berkas Ke Kepala Desa Japan



### Organizing

Dalam mencapai kegiatan PkM yang efektif dan efisien maka perlu dilakukan pengelolaan persiapan kegiatan terkait kepanitian yang ditugaskan. Persiapan teknis seperti pelaksanaan kegiatan jadwal acara, tugas panitia dan berbagai tugas kegiatan lainnya. Kegiatan persiapan lainnya adalah mempersiapkan konsumsi yang akan diberikan kepada setiap peserta. Selain itu juga ketua panitia dan tim mempersiapkan pemateri yang akan memberikan pengarahan kepada masyarakat. Kegiatan itu dilakukan dengan memberikan surat permohonan pemateri kepada Bank Syariah Indonesia KC Kudus 2 yakni Bapak Wahid dan Ibu Novi. Berikut adalah dokumentasi persiapan kegiatan PkM di Colo dan Desa Japan.



### Actuating

Dalam Pelaksanaannya kegiatan PkM ini dilaksanakan di Desa Colo dan Desa Japan kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Kegiatan di Desa Colo dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2022 bertempat di Balai Desa Colo pada jam 09.00 WIB sampai dengan selesai. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan unsur masyarakat sejumlah 50 peserta. Unsur masyarakat yang hadir pada kegiatan ini adalah Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Colo, Perangkat Desa Colo, Ketua RW, Ketua RW, Ibu PKK Desa Colo, Unsur Kepemudaan, UMKM di Desa Colo dan beberapa unsur masyarakat lainnya. Berikut adalah dokumentasi kegiatan PkM di Desa Colo.





Kegiatan PkM di Desa Colo telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan antusias dari berbagai unsur masyarakat. Kegiatan diawali dengan pembukaan kegiatan yang di pandu oleh MC Acara yaitu Eka dari Himpunan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah. Setelah di buka oleh MC kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua Panitia PkM yaitu Kharis Fadlullah Hana, M.E dan Perwakilan dari Desa Colo oleh Bapak Punto. Kegiatan Pembukaan di akhiri dengna Doa oleh Ketua BPD di Desa Colo. Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi pertama dari Bapak Ridwan mengenai Literasi Perbankan Syariah dan Akad Perbankan Syariah. Materi literasi yang disampaikan adalah bahwasanya Bank Syariah dengan Bank Konvensional berbeda secara prinsip dan mekanisme operasionalnya. Materi selanjutnya mengenai Akad Perbankan Syariah di jelaskan bahwasanya di Bank Syariah ada berbagai macam akad yang sudah di telaah oleh Dewan pengawas syariah Nasional dan Majelis Ulama Indonesia. Akad yang diterapkan di Bank Syariah adalah Akad Murobahah, Musyarakah, Mudhorobah, Ijarah, Wakalah, Rahn dan berbagai akad turunan lainnya. Terlihat dari pemaparan materi tersebut peserta sangat antusias dengan mencatat setiap materi yang disampaikan di catatannya. Penyampaian materi juga disampaikan secara santai dengan adanya senda gurau. Hal itu karena peserta yang hadir adalah berasal dari kalangan masyarakat Desa dengan usia rata-rata dewasa. Sehingga penyampaian materi dibuat agar tidak membosankan dan menarik untuk peserta.

Materi selanjutnya adalah materi mengenai Produk Bank Syariah dan Literasi Islamic Financial Technology yang disampaikan oleh Kharis Fadlullah Hana, M.E. Materi yang disampaikan mengenai produk Bank Syariah Indonesia (BSI) saat ini sudah hadir menjadi Bank Syariah peringkat 7 di Indonesia. Selain itu, yang disampaikan adalah terkait digitalisasi perbankan syariah yang saat ini menjadi tantangan bagi Bank Syariah. Masyarakat lebih senang secara praktis dapat membuka rekening secara online melalui mobile banking. Pemateri juga menyampaikan untuk berhati-hati dengan aplikasi pinjaman online yang illegal yang beredar dan menawarkan kepada masyarakat. Pemateri juga menyampaikan apabila ada yang menabung dan pembiayaan di Bank sebaiknya dilihat apakah ada logo OJK atau tidaknya di setiap aplikasi yang digunakan. Selain OJK, yang diperhatikan adalah logo LPS karena dana peserta yang disimpan dapat di ajukan penggantian ke LPS apabila Bank mengalami kebangkrutan. Peserta terlihat antusias dalam penyampaian materinya dengan ada beberapa peserta yang bertanya. Berikut adalah dokumentasi kegiatan penyampaian materi Literasi Akad dan Produk Bank Syariah melalui Aplikasi Digital.



Kegiatan PkM ini dilaksanakan di dua lokasi yang berbeda yang pertama adalah desa Colo dan yang kedua adalah di Desa Japan. Di Desa Japan kegiatan PkM ini telah terlaksananya dengan lancar dan dengan peserta yang antusias. Kegiatan PkM di Desa Japan ini diawali dengan Pembukaan oleh Ketua Panitia yaitu Kharis Fadlullah Han dan dilanjutkan sambutan oleh Kepala Desa Japan yaitu Bapak sigit. Kegiatan ini dihadiri oleh segenap perwakilan unsur masyarakat dari RT dan RW yang ada di Desa Japan. Berbeda dengan di Desa Colo, Kegiatan di Japan ini lebih banyak dihadiri oleh RT dan RW yang telah diundang sebagai perwakilan dari masyarakat yang ada di wilayahnya. Berikut adalah dokumentasi kegiatan pembukaan.



Penyampaian materi dilakukan oleh 3 pemateri, yang pertama adalah Bapak Wahid dari Bagian Funding di BSI dan Ibu Novi dari Bagian Funding di BSI. Materi yang disampaikan adalah mengenai Produk Bank Syariah yang ada di BSI ada produk Tabungan wadiah, Giro Mudhorobah, Tabungan emas dan Tabungan haji. Produk tabungan itu dapat dibuka mulai sebesar Rp. 100.000,- dan pengisian minimal Rp. 50.000,-. Pada materi kedua oleh Ibu Novi menjelaskan bahwasanya sekarang untuk pembukaan rekening tabungan tidak perlu datang langsung ke kantor. Namun, bisa melalui aplikasi BSI Mobile sehingga lebih praktis dan mudah. Nasabah hanya perlu ke kantor untuk mencetak buku rekening dan verifikasi rekening.



Tanya jawab diskusi oleh Peserta dan Pemateri

Foto bersama kegiatan dengan pemateri dan peserta PkM

Berdasarkan rangkaian kegiatan menunjukkan bahwa, sebenarnya masyarakat antusias mengenai program peningkatan literasi keuangan. Mereka dapat lebih paham sehingga tidak terjerumus pada pinjaman online yang ilegal yang nantinya dapat menimbulkan beragam masalah. Mereka cukup antusias dalam mengikuti kegiatan literasi karena adanya keingintahuan dari masyarakat desa Pegunungan yang sulit dijangkau oleh instansi perbankan. Mereka butuh pendanaan dari perbankan syariah untuk mengembangkan usahanya berdasarkan prinsip islam. Saat ini yang hadir ditengah masyarakat adalah koperasi keliling yang terkadang memberatkan. Masyarakat juga pernah ikut serta dalam tabungan dari koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah, namun koperasi tersebut bangkrut. Akhirnya respon mereka akan kehadiran bank syariah kurang terlalu diminati akibat adanya kejadian tersebut. Namun, dengan adanya edukasi melalui literasi keuangan syariah ini masyarakat lebih memahami akan lembaga keuangan syariah yang kredibel.

### KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa di daerah pegunungan ini cukup berdampak kepada masyarakat dengan wilayah jangkauan yang jarang dijangkau oleh lembaga keuangan syariah. Mereka lebih memahami akad dan produk perbankan syariah. Mereka dapat membedakan antara Bank Syariah dan Koperasi. Hasilnya minat untuk bertransaksi di Bank Syariah cukup meningkat dari masyarakat. Mereka akan membuka rekening Bank Syariah dan mengajukan pembiayaan modal kerja untuk meningkatkan usahanya. Rekomendasi PkM ini perlu melakukan pendampingan yang lebih intensif dalam proses pembiayaan modal



kerja ke masyarakat Pegunungan. Disamping itu juga perlu melakukan program PkM kepada Koperasi Syariah untuk menjaga kepercayaan masyarakat.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Desa Colo, Kepala Desa Japan dan seluruh perangkat desanya yang telah memfasilitasi program PkM Dosen dan Mahasiswa di Prodi Perbankan Syariah. Terima kasih juga kepada masyarakat peserta Program PkM dari unsur ibu PKK, UMKM, Karang Taruna, Ketua RT, RW, dan segenap masyarakat lainnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiyanto, M. R., & Purnomo, A. S. D. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi ...*, 9(1), 1–12. Retrieved from <http://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1461>
- Agusmin, M., Dewi, R., & Rozali, Y. (2020). Studi literasi keuangan dalam meningkatkan perilaku menabung remaja. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII*, 1371–1380. Retrieved from <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1021>
- Anonymous. (2016). Indonesia, Negara Berpenduduk Muslim Terbesar Dunia. *11 November*.
- Ariyani, D. (2018). Pendidikan Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Purwokerto. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 13(2), 175–190. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v13i2.2100>
- Asyhad, M., & Handono, W. A. (2017). Urgensi Literasi Keuangan Syariah. *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 13(01), 126–143.
- Damayanti, D., & Rikah, R. (2020). Peningkatan Literasi Keuangan pada Anak di Madrasah Diniyah Nurriyatul Ulum Desa Pedak Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang Jawa Tengah. *Prosiding SENAM*, 243–253. Retrieved from <https://jacips.machung.ac.id/index.php/senam/article/view/47>
- Dinc, Y., Çetin, M., Bulut, M., & Jahangir, R. (2021). Islamic financial literacy scale: an amendment in the sphere of contemporary financial literacy. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(2), 251–263. <https://doi.org/10.1108/IJIF-07-2020-0156>
- Faizal Irary Sidharta, R. B. (2018). Optimalisasi Peran Perbankan Syariah Dalam Mendukung Wisata Halal. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 5(2), 1–14. <https://doi.org/10.29303/jdm.v5i2.29>
- Hana, K. F. (2019). Efektifitas Literasi Melalui Game Nabung Saham Go



- Terhadap Keputusan Membeli Saham Syariah. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 367–385. Retrieved from [journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium%0AEfektifitas](http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium%0AEfektifitas)
- Harahap, P., & Siregar, S. (2020). Analisis Manajemen Risiko Investasi Dinar Coin (DNC). *Jurnal Abdi Ilmu*, 13(1), 1–8. Retrieved from <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/abdiilmu/article/view/885>
- Haryanti, P., Hidayati, A., Rodliyah, I., Nisful Laili, C., & Saraswati, S. (2020). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Pada Anak Usia Dini. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 136. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i2.6584>
- Hikmah, Y. (2020). Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(2), 103. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i2.16780>
- Jureid. (2021). Pendampingan Peningkatan Paham Literasi Keuangan Syariah Bagi Guru SMP-SMA IT Alhusnayaian. *Journal Of Community Dedication and Development*, 1(2).
- Katadata.co.id. (2018). Indonesia, Negara dengan Penduduk Muslim Terbesar Dunia.
- Kusnadi, I., & Maria. (2021). Literasi Keuangan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah: Sebuah Pendekatan Manajemen Pemasaran. *Cross-Border*, 4(1), 44–51. Retrieved from <http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/476>
- Lubis, H. Z., Syahputri, D., Lubis, M. A. A. ., Adelia, N. D., & Maherza, W. (2019). Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini Di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 194–199.
- Maza, R. El. (2017). Literasi Keuangan Masyarakat Kota Metro Terhadap Produk Investasi pada Asuransi Syari'ah dan Deposito Syari'ah. *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 5(1), 161–188.
- Meilani, A., & Pujiwati, A. (2017). Presepsi Pengajar di Pesantren Terhadap Bank Syariah. *Seminar Nasional Riset Manajemen & Bisnis 2007 "Perkembangan Konsep Dan Riset E-Business Di Indonesia,"* 320–332.
- Muchlis, R. (n.d.). *No Title*.
- MUI. *Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No: 100/DSN-MUI/XII/2015 Tentang Voucher Multi Manfaat Syariah.* , (2015).
- Nasution, A. W., & Nasution, A. W. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>
- Novianty, L. P., Zaki, K., Muhammad, H., & Habibie, H. (2020). Eksistensi Laboratorium Bank Mini Syariah Pada Perguruan Tinggi Islam Negeri. *SEMB-J: Sharia Economic Management Business Journal*, 1(3), 21–24.



- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini. *Manners*, 1(2), 133–137. Retrieved from [http://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/7861/artsc394\\_Annisaa\\_Pentingnya edukasi-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/7861/artsc394_Annisaa_Pentingnya%20edukasi-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 296–301.
- Purnamasari, B. N., & Asri, S. A. (2019). Penerapan Pembelajaran Literasi dalam Menstimulasi Keaksaraan Awal Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 1–8.
- Rio, M., Santoso, B., Ekonomika, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2015). *Rita dan Santoso: literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan pada Dana Pendidikan....* XX(02), 212–227.
- Saragih, F. (2020). Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 14–20. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i1.4236>
- Sardina, A. (2018). Pengaruh Literasi pada Keuangan Inklusif Penggunaan Bank Sampah di Jakarta. *Jurnal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 2(1), 80–94.
- Setyowati, A., & Lailatullailia, D. (2020). Literasi Keuangan Syariah melalui Media Edukatif untuk Anak Usia Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah Surabaya. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 13–22. <https://doi.org/10.30651/hm.v1i1.4542>
- Siti Nur Annisa Amalia. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Terhadap Financial Technology (Fintech) Syariah (Paytren) Sebagai Salah Satu Alat Transaksi Pembayaran (Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behaviour (TPB)). *IQTISHADUNA*, IX, 57–73.
- Ulinuha, M., Susilowati, D. E., & Hana, K. F. (2020). Persepsi Investor Pemula Terhadap Pembelian Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v2i1.20.1-14>